

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017:8).

Peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang karakteristik apa saja yang dimiliki pasar Andir sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, serta mengkaji dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadikan pasar Andir ini pusat pelayanan ekonomi masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017,:39), variabel penelitiannya adalah :

1. Karakteristik pasar tradisional Andir sebagai pusat pelayanan ekonomi bagi masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut
 - a. Komoditas barang dan jasa
 - b. Penataan pasar
 - c. Adanya pasar hewan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar Andir sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut

- a. Lokasi
- b. Aksesibilitas
- c. Pengelola pasar

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Ismail dan Sri (2019:173), observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan.

Menurut Pabundu (2021:69), observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran riil suatu peristiwa. cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017:137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan melakukan telepon (Sugiyono, 2017:137).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142).

4. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi

terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi peneliti biasanya melakukan Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana peneliti memperoleh data yang diperlukan pada saat penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung dilapangan. Dalam hal ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Adapun indikator yang digunakan dalam pedoman observasi adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi daerah penelitian
- b. Batas administrasi
- c. Fisiografi daerah penelitian
- d. Penggunaan lahan
- e. Kependudukan
- f. Jenis bangunan rumah penduduk
- g. Kondisi jalan
- h. Sarana prasarana
- i. Kondisi lingkungan
- j. Jarak pasar
- k. Jumlah pedagang

2. Pedoman wawancara

Sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrument wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Adapun indikator yang digunakan dalam pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Macam-macam dagangan
 - b. PKL
 - c. Pedagang basah
 - d. Pedagang kering
 - e. Jumlah pedagang
 - f. Jumlah pengunjung/pembeli
 - g. Lokasi
 - h. Jarak tempuh
 - i. Waktu tempuh
 - j. Keterjangkauan
 - k. Akses menuju pasar
 - l. Ketersediaan sarana transportasi
 - m. Pelayanan pengelola pasar
 - n. Sarana prasarana
3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang telah disediakan peneliti untuk dijawab oleh responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah pedagang dan pembeli yang ada di pasar Andir. Adapun indikator yang digunakan dalam pedoman kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Macam-macam dagangan
- b. Asal dagangan yang dijual
- c. Penataan pedagang
- d. Lokasi
- e. Jarak tempuh
- f. Waktu tempuh
- g. Keterjangkauan
- h. Akses menuju pasar
- i. Ketersediaan sarana transportasi
- j. Pelayanan pengelola pasar

k. Sarana prasarana

4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek yang diteliti oleh penulis. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pedagang, pengunjung, dan pengelola di pasar tradisional Andir dan Pasar Hewan Andir. Adapun untuk melihat populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Responden	Populasi
1	Pedagang Kios Pasar Andir	731 Pedagang
2	Pedagang Kaki Lima Pasar Andir	223 PKL
3	Pedagang Pasar Hewan Andir	50 Orang/hari
4	Pembeli di Pasar Andir	800 Orang/hari
5	Pembeli di Pasar Hewan Andir	25 Orang/hari
6	Pengelola Pasar	2 Orang

Sumber : Pengelola Pasar Andir, 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2017: 81). Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu artinya sampel ini diambil sesuai kebutuhan peneliti sesuai dengan penelitiannya. Sampel yang diambil dengan kebutuhan peneliti yaitu pengelola pasar.
- b. *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen. Sampel yang diambil yaitu Pedagang Pasar Andir.
- c. *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap sebagai narasumber. (Sugiyono, 2017:82-85). Sampel yang diambil yaitu pembeli Pasar Andir, pembeli Pasar Hewan Andir dan pedagang Pasar Hewan Andir.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Responden	Jumlah Populasi	Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
1	Pedagang Kios Pasar Andir	731 kios/los	<i>Proportionate Stratified Random Sampling (5%)</i>	36
2	Pedagang Kaki Lima (PKL)	223 PKL	<i>Proportionate Stratified Random Sampling (5%)</i>	11
3	Pedagang Pasar Hewan Andir	50 orang (Tiket Harian)	<i>Accidental Sampling (10%)</i>	5
4	Pembeli Pasar Andir	800 orang (rata-rata harian)	<i>Accidental Sampling (3%)</i>	24
5	Pembeli Pasar Hewan Andir	25 orang (tike/karcis harian)	<i>Accidental Sampling (10%)</i>	2
6	Pengelola Pasar Andir	2 orang	<i>Purposive Sampling</i>	2
Jumlah				80

Sumber : Pengelola Pasar Andir, 2020

3.6 Langkah-langkah penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu mencakup pengumpulan data serta informasi yang diperlukan, administrasi perizinan, pembuatan proposal, penyusunan instrumen, dan uji coba instrumen.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi observasi ke lapangan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian mengolah data yang telah didapatkan di lapangan.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan dalam penelitian ini meliputi penyusunan laporan, mengadakan laporan dan uji laporan penelitian yang telah dilaksanakan.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis distribusi frekuensi dengan teknik persentase (%). Data yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan akan lebih mudah dipahami jika menggunakan tabel/kolom untuk membacanya yaitu dengan dibuatnya tabel/kolom persentase. Tujuan dibuatnya kolom persentase ini adalah untuk memberitahukan berapa persen suatu nilai tertentu. Data yang telah diperoleh kemudian diolah serta dianalisis datanya agar dapat ditemukan kesimpulan dari suatu penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$p = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

p : persentase setiap alternatif jawaban

F_o : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus di atas, lalu dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0% : Tidak ada

1% - 24% : Sebagian kecil

25% - 49% : Kurang dari setengahnya

50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
76% - 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi lapangan pada penelitian ini dimulai dari bulan November 2021 sampai bulan September 2022, mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini bertempat di Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

Tabel 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2021		2022											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan	■													
2.	Observasi Lapangan	■													
3.	Penyusunan Proposal	■													
4.	Pembuatan Instrumen		■												
5.	Uji Coba Instrumen		■												
6.	Penelitian Lapangan			■	■										
7.	Pengumpulan Data					■									
8.	Penyusunan Data						■								
9.	Menyusun Skripsi							■	■	■	■	■	■	■	■
10.	Sidang														

Sumber : Data Penelitian 2022